

## PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BENDA-BENDA SEKITARNYA MENGGUNAKAN ALAT PERAGA LOTTO WARNA PADA KELOMPOK B TK NEGERI 1 AIR MERAH

Desi Murniati Siregar<sup>1\*</sup>, Anita Yus<sup>2</sup>, Aman Simaremare<sup>3</sup>

1. Program Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan
2. Program Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan
3. Program Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan

\*Email: [desimurniatisiregar79@gmail.com](mailto:desimurniatisiregar79@gmail.com)

**Abstract:** According to the results of observations that the learning scores of children in Group B in recognizing the objects around them are very low. The purpose of this study is to describe learning outcomes using Color Lotto teaching aids. This research was conducted on children in Group B of TK Negeri 1 Air Merah for the academic year 2021/2022. The method used is Classroom Action Research (CAR), each cycle begins with planning, observation, action, and reflection. The results showed that in Cycle I there were 2 meetings. Meeting 1 is still developing very well. there isn't any yet. Meanwhile, at meeting 2, it had developed very well. Thus, it can be concluded that using a color lotto can improve learning outcomes in the material about recognizing the color of surrounding objects in TK Negeri 1 Air Merah.

**Keywords:** Learning outcomes, Knowing objects, Color Lotto

**Abstrak:** Menurut hasil pengamatan bahwa nilai belajar anak-anak pada Kelompok B dalam mengenali benda-benda di sekitarnya sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil belajar menggunakan alat peraga Color Lotto. Penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok B TK Negeri 1 Air Merah tahun ajaran 2021/2022. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), setiap siklus dimulai dengan perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I terdapat 2 kali pertemuan. Pertemuan 1 masih berkembang dengan sangat baik. belum ada. Sementara itu, pada pertemuan ke-2, telah berkembang dengan sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menggunakan color lotto dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi tentang mengenali warna objek di sekitarnya di TK Negeri 1 Air Merah.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Mengenal benda, Lotto Warna

### PENDAHULUAN

Anak usia TK Kelompok B seharusnya sudah mampu mengenal benda-benda di sekitarnya. Benda-benda tersebut adalah nama, bentuk, warna, pola, sifat, tekstur, fungsi, suara dan ciri-ciri lainnya. Hal ini bermanfaat bagi kemampuan anak-anak dalam mengenal warna, melatih daya pengamatan, membedakan warna, dan lebih mudah untuk menentukan jenis warna dengan tepat.

Pembelajaran materi mengenal benda-benda di sekitar ini di TK Negeri 1 Air Merah Kelompok B anak-anak kesulitan memahami materi ini. Hal ini terlihat dari nilai hasil belajar anak-anak yang sangat

rendah. Rendahnya kemampuan anak-anak dalam materi mengenal benda-benda di sekitar ini dipengaruhi beberapa faktor. Salah satunya faktor guru yang mengajar di kelas. Guru pada TK Negeri 1 Air Merah jarang menggunakan alat peraga. Menurut Sudjana (2009) Pengertian Alat Peraga Pendidikan adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata & telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif & efisien. Dengan arti kata bahwa alat peraga itu merupakan benda langsungnya yang dapat dilihat mata yang berfungsi untuk menjelaskan sesuatu materi.

Alat peraga yang digunakan guru dapat mempermudah anak-anak untuk memahami materi,

selain itu penggunaan alat peraga dapat mengurangi kebosanan anak-anak dalam belajar. Manfaat alat peraga tidak membuat anak-anak berpikir abstrak tetapi berpikir kongkrit, karena benda langsung atau tiruan dapat disaksikan dengan mata.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan hasil belajar mengenal benda-benda di sekitar anak-anak TK Negeri 1 Air Merah melalui penerapan Alat peraga Lotto Warna?

## KAJIAN PUSTAKA

Berkaitan dengan alat peraga Menurut Fitriana, (2020), fungsi alat peraga pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu untuk meningkatkan rangsangan peserta didik dalam kegiatan belajar. Sehingga peneliti merasa perlu adanya bantuan alat peraga pembelajaran yang dalam penelitian ini menggunakan alat peraga Lotto Warna. Menurut Masturoh (2019), Alat peraga Lotto warna merupakan alat peraga yang memanfaatkan bahan-bahan bekas atau barang-barang yang mudah kita temukan disekitar lingkungan kita. Dengan demikian siswa dapat dengan mudah mengenal benda-benda yang ada disekitar lingkungan anak-anak.

Alat dan Bahan untuk membuat alat peraga Lotto warna: 1) Kardus, 2) Busa T2, 3) Gunting, 4) Pensil, 5) Spidol, 6) Lem, 7) Penggaris, 8) Crayon, dan 10) kertas. Langkah-langkah membuat Lotto warna sebagai berikut: Guntinglah karton tebal berbentuk persegi panjang dengan lebar 3 cm dan panjang 4 cm, kemudian bagilah kertas T2 tersebut menjadi sembilan bagian yang sama, buatlah kertas T2 sesuai warna yang ada pada lotto, berilah garis-garis setiap bagian, campur aduklah kartu lotto, mintalah anak-anak menyusun kartu lotto pada papan lotto, dan Lotto siap dimainkan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk deskriptif dengan model penelitian Tindakan kelas. Menurut Wardhani (2011) langkah-langkah dalam PTK merupakan satu daur atau siklus yang terdiri dari: merencanakan perbaikan, melaksanakan tindakan, mengamati, dan melakukan refleksi (Arikunto, 2006).

Desain penelitian PTK ini melalui dua siklus Analisis masalah dalam prasiklus adalah rendahnya hasil belajar anak-anak di Kelompok B TK Negeri 1 Air Merah pada materi mengenal benda-benda di sekitar. Pelaksanaan PTK dilakukan selama dua siklus, masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pelaksanaan Siklus I, yaitu: 1) perencanaan, menyusun rencana pembelajaran sesuai materi dan mempersiapkan metode yang akan digunakan serta lembar observasi bagi anak-anak; 2) pelaksanaan tindakan, pembelajaran siklus 1 yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 3 Mei 2022 di Kelompok B TK Negeri 1 Air Merah; 3) observasi, dilakukan selama pembelajaran berlangsung menyangkut aktivitas belajar anak-anak dalam mengikuti pelajaran. Observasi ini bertujuan untuk kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki; dan 4) refleksi, dilakukan berdasarkan hasil analisa data observasi di dalam kelas.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus yang kedua. Pelaksanaan Siklus II, yaitu: 1) perencanaan, menyusun rencana pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diberikan dan mempersiapkan metode yang akan digunakan dan membuat lembar observasi untuk kegiatan anak-anak; 2) pelaksanaan Tindakan, kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, Tanggal 18 Mei 2022 pada Kelompok B (enam) TK Negeri 1 Air Merah. 3) observasi, hasil observasi ditindak lanjuti dengan analisis untuk bahan refleksi dengan melakukan tes akhir untuk mengukur hasil pembelajaran yang dilakukan guru terhadap hasil belajar anak-anak. 4) refleksi, tahap ini mengamati secara rinci dan menghitung presentase hasil belajar anak-anak melalui ulangan pada siklus 2.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu tanggal 3 dan 4 Mei 2022. Tema pembelajaran ditentukan oleh peneliti bersama dengan guru kelas selaku kolaborator. Tema pada siklus I adalah Kebutuhanku dengan sub tema Minuman Kesukaan.

## Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak

No	Aspek	Siklus I		
		Kategori	Jumlah Anak	
			Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Warna	BB	2	0
		MB	8	7
		BSH	1	4
		BSB	0	0

Keterangan:

BB : Rendah, diberi skor 1 artinya anak didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.  
 MB : Cukup Tinggi, diberi skor 2 artinya anak didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

BSH : Tinggi, diberi skor 3 artinya anak didik telah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

BSB : Sangat Tinggi, diberi skor 4 artinya anak didik telah mencapai indikator penelitian secara keseluruhan.

## Rekapitulasi Observasi Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Warna Pada Kelompok B di TK Negeri 1 Air Merah Pada Siklus I

Siklus I	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pert 1	2	18%	8	73%	1	9%	0	0%
Pert 2	0	0%	7	64%	4	36%	0	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa pada Siklus I terdapat 2 pertemuan. Pertemuan 1 yang terdiri dari 11 anak, jumlah anak yang belum berkembang ada 2 anak (18%), anak yang mulai berkembang ada 8 anak (73%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (9%) dan berkembang sangat baik masih belum ada. Sedangkan pada pertemuan 2 jumlah anak yang belum berkembang ada anak (0%), anak yang

mulai berkembang ada 7 anak (64%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (36) dan berkembang sangat baik masih belum ada.

Pada Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022, pertemuan kedua hari Kamis tanggal 19 Mei 2022. Tema pembelajaran yaitu kebutuhanku dengan sub tema makananku.

## Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Warna Pada Kelompok B di TK Negeri 1 Air Merah

No	Aspek	Siklus I		
		Kategori	Jumlah Anak	
			Pert 1	Pert 2
1	Kemampuan Kognitif Anak dalam Mengenal Warna	BB	0	0
		MB	3	2
		BSH	6	6
		BSB	2	3

Keterangan:

BB : Rendah, diberi skor 1 artinya anak didik belum memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

MB : Cukup Tinggi, diberi skor 2 artinya anak didik mulai memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

BSH : Tinggi, diberi skor 3 artinya anak

didik telah memperlihatkan perkembangan indikator penelitian.

anak didik telah mencapai indikator penelitian secara keseluruhan.

BSB : Sangat Tinggi, diberi skor 4 artinya

Rekapitulasi Observasi Kemampuan Kognitif Anak Dalam Mengenal Warna Pada Kelompok B di TK Negeri 1 Air Merah Pada Siklus II

Tahap Siklus II	BB		MB		BSH		BSB	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pertemuan 1	0	0%	3	27%	6	55%	2	18%
Pertemuan 2	0	0%	2	18%	6	55%	3	27%

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa pada Siklus II terdapat 2 pertemuan. Pertemuan 1 yang terdiri dari 11 anak, jumlah anak yang belum berkembang tidak ada, anak yang mulai berkembang ada 3 anak (27%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (55%) dan berkembang sangat baik sebanyak 2 (18%). Sedangkan pada pertemuan 2 jumlah anak yang belum berkembang tidak ada, anak yang mulai berkembang ada 2 anak (18%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (55%) dan berkembang sangat baik masih ada 3 anak (27%).

Hasil dari pengamatan langsung di dalam kelas bahwa kemampuan anak dalam mengenal warna benda-benda di sekitar dapat ditingkatkan dengan alat peraga lotto warna. Pada saat anak menggunakan alat peraga lotto warna kemampuan kognitif dapat meningkat. Alat peraga lotto warna tersebut dapat mempermudah anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna. Hal tersebut dibuktikan dalam hasil penelitian siklus II ini dan hasil yang dicapai meningkat dibanding siklus I, hal ini disebabkan guru belajar dari refleksi siklus 1.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan alat peraga lotto warna dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna benda-benda sekitar pada Kelompok B TK Negeri 1 Air Merah. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar pada siklus 2 lebih baik dari hasil belajar pada siklus 1.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I terdapat 2 pertemuan. Pertemuan 1 yang terdiri dari 11 anak, jumlah anak yang belum berkembang ada 2 anak (18%), anak yang mulai berkembang ada 8 anak (73%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 1 anak (9%) dan berkembang sangat baik masih belum ada.

Sedangkan pada pertemuan 2 jumlah anak yang belum berkembang ada anak (0%), anak yang mulai berkembang ada 7 anak (64%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak (36) dan berkembang sangat baik masih belum ada.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar pada Siklus II terdapat 2 pertemuan. Pertemuan 1 yang terdiri dari 11 anak, jumlah anak yang belum berkembang tidak ada, anak yang mulai berkembang ada 3 anak (27%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (55%) dan berkembang sangat baik sebanyak 2 (18%). Sedangkan pada pertemuan 2 jumlah anak yang belum berkembang tidak ada, anak yang mulai berkembang ada 2 anak (18%), anak yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak (55%) dan berkembang sangat baik masih ada 3 anak (27%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan lotto warna dapat meningkatkan hasil belajar pada materi mengenal warna benda-benda sekitar di TK Negeri 1 Air Merah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas* edisi. Jakarta: Bumi Aksara.  
 Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Fitriana, N. (2020). *Optimalisasi Pemahaman Fisika Pada Hukum Newton Dengan Inquiry-Heuristik Vee Berbantuan Alat Peraga*. Jurnal Pendidikan Sains (JPS), 8 (1), 73. <https://doi.org/10.26714/jps.8.1.2020.73-80>  
 Gardner, H. (1999). *Disciplined Mind: What All Students Should Understand*. New York: simon and schuster.  
 Masturoh, R. D., Sudarmi, M., & Noviandini, D. (2019). *Barang Bekas di Sekitarku (BARBEKU) Sebagai Alat Peraga*

*Sederhana Untuk Meningkatkan Pemahaman Hukum III Newton.* Jurnal Sains dan Edukasi Sains, 2 (1), 16 –25.  
<https://doi.org/10.24246/juses.v2i1p16-25>

- Sadiman, Arief S. dkk. 2010. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. dan Rivai, Ahmad. (2009). *Alat peraga Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wardhani, IGAK dan Kuswaya Wihardit. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Tangerang: Universitas Terbuka.